

FEASIBILITY STUDY OF MOSACCHA TEMPEH AGROINDUSTRY IN BANDAR LAMPUNG CITY

ABSTRACT

By

ATRI MELATININGSIH

Tempeh mosaccha is tempeh made using an inoculum consisting of Rhizopus oligosporus and Saccharomyces cerevisiae. Tempeh mosaccha has the advantage of having a better taste, lasting longer, and having better health benefits because it contains beta-glucan. This research aims to determine the feasibility of establishing a tempe mosaccha agroindustry in Bandar Lampung City based on market and marketing aspects, technical and technological aspects, organizational management aspects, environmental aspects and financial aspects. The methods used were observation and interviews conducted using purposive sampling techniques. The data used in this research is primary data which is further analyzed using Microsoft Excel and secondary data as a reference. The research results show that this agroindustry has the potential to be developed with a 4P marketing mix strategy. The location chosen to establish this industry, namely Tanjung Senang District, is pleased with the process technology with a capacity of 200 kg of soybeans/day. The management aspect is carried out by implementing a planning, organizing, actuating and controlling management system. Analysis of environmental aspects of the waste produced will be used as animal feed and used as raw material for making biogas. Financial analysis with criteria of investment are Net Present Value of Rp. 2,450,599,432.50 (> 0), the Internal Rate Return value is 76% (> 12%), the Net B/C value is 1.49 (> 1), while the Payback Period value is 1.67 years, faster than the life of the project. Based on these results tempeh investment production with a capacity of 200 kg of soybean raw materials/day is feasible to be developed in Bandar Lampung City.

Keywords: *agroindustry, feasibility study, financial analysis, purposive sampling, tempe Mosaccha.*

ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI TEMPE *MOSACCHA* DI BANDAR LAMPUNG

ABSTRAK

Oleh

ATRI MELATININGSIH

Tempe *mosaccha* merupakan tempe yang dibuat menggunakan inokulum yang terdiri dari starter *Rhizopus oligosporus* dan *Saccharomyces cerevisiae*. Tempe *mosaccha* memiliki kelebihan berupa cita rasa yang lebih enak, lebih awet, dan memiliki manfaat yang lebih baik bagi kesehatan karena mengandung senyawa beta-glukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pendirian agroindustri tempe *mosaccha* di Kota Bandar Lampung berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen organisasi, aspek lingkungan dan aspek finansial. Metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara terhadap para pakar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dianalisis lebih lanjut dengan Microsoft Excel dan data sekunder sebagai rujukan. Hasil penelitian menunjukkan agroindustri ini berpotensi dikembangkan dengan strategi pemasaran bauran 4P. Lokasi yang terpilih untuk didirikan industri ini yaitu Kecamatan Tanjung Senang dengan teknologi proses berkapasitas 200 kg kedelai/hari. Aspek manajemen dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Analisis aspek lingkungan limbah yang dihasilkan akan dijadikan sebagai pakan ternak dan dijadikan sebagai bahan baku pembuatan biogas. Analisis finansial menghasilkan kriteria investasi *Net Present Value* Rp. 2.450.599.432,50 (> 0), nilai *Internal Rate Return* 76% ($> 12\%$), nilai *Net B/C* 1,49 (> 1), sedangkan nilai *Payback Period* 1,67 tahun, lebih cepat dibandingkan umur proyek selama 10 tahun. Berdasarkan hasil tersebut, maka produksi tempe *mosaccha* dengan kapasitas 200 kg bahan baku kedelai/hari layak dikembangkan di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: agroindustri, analisis finansial, *purposive sampling*, studi kelayakan, tempe *Mosaccha*.